

**PENINGKATAN KUALITAS RUANG TERBUKA HIJAU
MELALUI PEMBANGUNAN TAMAN PKK DI KECAMATAN KALAWAT**

Oleh :

Amanda S. Sembel

(Staf Pengajar Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Sam Ratulangi, Manado, amandasembel@gmail.com)

Andy A.M. Malik

(Staf Pengajar Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Sam Ratulangi, Manado)

Ingerid L. Moniaga

(Staf Pengajar Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Sam Ratulangi, Manado)

Abstrak

Kecamatan Kalawat terletak di Kabupaten Minahasa Utara, Provinsi Sulawesi Utara. Kecamatan Kalawat merupakan kawasan pengembangan perumahan dan pemukiman yang didominasi luasan lahan-lahan kosong sebagai lahan tidur yang masih cukup luas. Potensi lahan-lahan kosong yang masih cukup luas di Kecamatan Kalawat berpeluang dikembangkan sebagai ruang terbuka hijau (RTH) yang produktif di lingkungan perumahan seperti pengembangan taman-taman seperti tanaman obat keluarga (Toga), taman-taman budidaya yang bersifat menata keindahan lingkungan perumahan.

Kelompok PKK desa Kalawat dan Kelompok PKK desa Watutumou dalam persiapan mengikuti lomba kebun desa dan taman desa selalu mengalami kendala-kendala diantaranya : masalah pembiayaan, sumberdaya manusia dalam keterampilan dan pengetahuan menata dan mendisain taman. Pengetahuan tentang prinsip-prinsip menata taman dan penguasaan tentang jenis-jenis tanaman sangat kurang dimiliki oleh ibu-ibu PKK di desa Kalawat dan desa Watutumou. Sehingga pada beberapa kesempatan lomba kelompok PKK desa Kalawat dan desa Watutumou yang diselenggarakan di tingkat Kecamatan Kalawat mengalami kegagalan dalam disain taman.

Target luaran yang ingin dicapai pada pembinaan dan pendampingan kelompok PKK dan Kelompok Kantor Kecamatan Kalawat adalah (1) meningkatnya pengetahuan masyarakat dalam menata taman-taman kecamatan menjadi lingkungan yang indah, hijau, bersih dan Asri (2) memahami dan melakukan kegiatan praktek mengembangkan ruang terbuka hijau, (3) memiliki kemampuan dalam mengelola taman-taman yang ada, (4) meningkatkan kualitas lingkungan, (5) menghasilkan artikel ilmiah yang dapat dipublikasikan pada jurnal akreditasi.

Kata kunci : ruang terbuka hijau, taman

Latar Belakang

Kecamatan Kalawat terletak di Kabupaten Minahasa Utara, Provinsi Sulawesi Utara. Kecamatan Kalawat merupakan kawasan pengembangan perumahan dan pemukiman yang didominasi luasan lahan-lahan kosong sebagai lahan tidur yang masih cukup luas. Potensi lahan-lahan kosong yang masih cukup luas di Kecamatan Kalawat berpeluang dikembangkan sebagai ruang terbuka hijau (RTH) yang produktif di lingkungan perumahan seperti pengembangan taman-taman seperti tanaman obat keluarga

(Toga), taman-taman budidaya yang bersifat menata keindahan lingkungan perumahan.

Program Pemerintah Kabupaten Minahasa Utara dalam mempertahankan Piala Adipura sebagai penghargaan kota terbersih dan indah terus diwujudkan melalui program-program peningkatan kualitas lingkungan diantaranya gerakan sentuh tanah dan penghijauan serta kebersihan lingkungan melalui pengembangan ruang terbuka hijau (RTH) pekarangan dan lingkungan perumahan. RTH menurut Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang adalah area memanjang/jalur dan/atau

mengelompok yang penggunaannya lebih bersifat terbuka, tempat tumbuh tanaman, baik yang tumbuh secara alamiah maupun yang sengaja ditanam.

Dalam upaya mewujudkan program tersebut pemerintah Kabupaten Minahasa Utara mensosialisasikannya di masyarakat melalui organisasi-organisasi kemasyarakatan diantaranya kelompok ibu-ibu PKK dengan melakukan kegiatan lomba antar desa seperti menata kebun-kebun desa atau kebun apotik hidup (Toga) dan taman-taman desa yang berisi tanaman-tanaman budidaya yang bersifat menata keindahan lingkungan perumahan. Kegiatan lomba antar desa ini kemudian dilanjutkan pada lomba taman tingkat kecamatan, dan berakhir kegiatannya di tingkat kabupaten Minahasa Utara.

Kelompok PKK desa Kalawat dan Kelompok PKK desa Watutumou dalam persiapan mengikuti lomba kebun desa dan taman desa selalu mengalami kendala-kendala diantaranya : masalah pembiayaan, sumberdaya manusia dalam keterampilan dan pengetahuan menata dan mendisain taman. Pengetahuan tentang prinsip-prinsip menata taman dan penguasaan tentang jenis-jenis tanaman sangat kurang dimiliki oleh ibu-ibu PKK di desa Kalawat dan desa Watutumou. Sehingga pada beberapa kesempatan lomba kelompok PKK desa Kalawat dan desa Watutumou yang diselenggarakan di tingkat Kecamatan Kalawat mengalami kegagalan dalam disain taman.

Permasalahan Mitra

Berdasarkan permasalahan di atas maka dapat dirumuskan masalah prioritas

yang perlu ditangani oleh anggota kelompok PKK desa Kalawat dan kelompok PKK desa Watutumou dan pendamping dari perguruan tinggi yaitu :

1. Kurangnya pemahaman anggota tentang prinsip-prinsip dan unsur-unsur yang harus diimplementasikan dalam mendisain taman.
2. Kurangnya pengetahuan tentang jenis-jenis tanaman budidaya sebagai elemen dalam menata taman-taman hias budidaya (tabuya).
3. Kurangnya pemahaman anggota dalam menyusun perhitungan pembiayaan taman atau rencana anggaran biaya (RAB), sebagai salah satu perencanaan dalam mewujudkan pembuatan taman.

Target dan Luaran

Target luaran yang ingin dicapai pada pembinaan dan pendampingan kelompok PKK dan Kelompok Kantor Kecamatan Kalawat adalah (1) meningkatnya pengetahuan masyarakat dalam menata taman-taman kecamatan menjadi lingkungan yang indah, hijau, bersih dan Asri (2) memahami dan melakukan kegiatan praktek mengembangkan ruang terbuka hijau, (3) memiliki kemampuan dalam mengelola taman-taman yang ada, (4) meningkatkan kualitas lingkungan, (5) menghasilkan artikel ilmiah yang dapat dipublikasikan pada jurnal akreditasi.

Jika kelompok PKK desa Kalawat dan kelompok Kantor Kecamatan Kalawat berhasil menerapkan taman-taman di lingkungan perumahan dengan penerapan Ilmu Pengetahuan dan Seni (IPTEKS) yang

dimiliki melalui kegiatan penyuluhan dan pelatihan, maka kelompok PKK dan Kelompok Kantor Kecamatan ini diharapkan menjadi penggerak atau motivator bagi kelompok-kelompok lainnya dalam Pengembangan Taman-Taman sebagai Ruang Terbuka Hijau (RTH).

Metode Pelaksanaan

Berdasarkan permasalahan kelompok PKK di desa Kalawat dan desa Watutumou maka diperlukan pembinaan dan pendampingan terhadap kelompok tersebut. Pembinaan dan pendampingan yang dilakukan untuk menangani beberapa masalah prioritas yang dapat dilakukan dengan tahapan diantaranya :

1. Penyuluhan

Penyuluhan dilakukan terhadap anggota kelompok PKK desa Kalawat dan desa Watutumou dengan tujuan memperluas wawasan pengetahuan ibu-ibu PKK tentang cara merancang taman desa, taman pekarangan rumah, dan taman kecamatan dengan memahami prinsip-prinsip dan unsur-unsur dalam mendisain taman. Materi penyuluhan menyangkut rancangan taman di lingkungan tempat tinggal. Untuk kegiatan penyuluhan disiapkan brosur-brosur.

2. Pelatihan

Setelah dilakukan penyuluhan terhadap anggota kelompok, selanjutnya dilakukan pelatihan bagi anggota kelompok PKK. Pelatihan dimaksud adalah praktek penerapan teknologi.

- a. Pembuatan taman-taman desa dengan konsep tematik seperti Tema :”Taman Toga” (Tanaman Obat Keluarga), Tema: ”Taman Tadaka” (Tanaman Dapur Keluarga), dan Tema: ”Taman Tasbuya” (Taman Hias Budi Daya).
- b. Penghijauan dengan sistem vertikultur pada lahan sempit dan terbatas.
- c. Pembuatan lubang resapan biopori sebagai upaya menjaga lingkungan dengan ketersediaan air tanah.
- d. Penerapan tanaman organik sebagai upaya konsumsi keluarga dan ketahanan pangan.

Hasil dan Pembahasan

Pengembangan Ruang Terbuka Hijau Melalui Redisain Taman PKK Kalawat

Pengertian ruang terbuka hijau (RTH) adalah bagian dari ruang-ruang terbuka (*open space*) yang diisi oleh tumbuhan, tanaman dan vegetasi (endemik maupun introduksi) guna mendukung manfaat ekologis, sosial-budaya, dan arsitektural yang dapat memberikan manfaat ekonomi (kesejahteraan) bagi masyarakat. Fungsi RTH di lingkungan permukiman diantaranya : a) aspek ekologis, b) aspek ekonomi, c) aspek sosial-budaya, d) aspek estetika atau keindahan. RTH berfungsi sebagai ameliorasi iklim, dengan menciptakan iklim di lingkungan setempat menjadi nyaman / iklim mikro dan bayang-bayang pohon dapat menciptakan keteduhan. Sedangkan manfaat RTH yakni penyeimbang antara lingkungan alam dan lingkungan buatan yaitu sebagai fungsi kelestarian lingkungan pada media air, tanah, dan udara serta konservasi sumber daya hayati flora dan fauna.

Kecamatan Kalawat memiliki beberapa taman yang dapat dikembangkan sebagai ruang terbuka hijau (RTH) yang berfungsi sebagai aspek ekologis dan estetika. Namun kondisi yang ada saat ini menunjukkan keadaan taman kecamatan dalam keadaan tidak terawat, terpelihara, dan belum didesain dengan baik. Sedangkan pada setiap kesempatan kegiatan lomba Adipura, lokasi taman di wilayah kecamatan menjadi *focal*

interest (pusat perhatian) dan lokus penilaian. Program Pemerintah Kabupaten Minahasa Utara dalam mempertahankan Piala Adipura sebagai penghargaan kota terbersih dan indah terus diwujudkan melalui program-program peningkatan kualitas lingkungan diantaranya gerakan sentuh tanah dan penghijauan serta kebersihan lingkungan melalui pengembangan ruang terbuka hijau (RTH) pekarangan dan lingkungan permukiman.



Gambar 1
Kondisi Existing Taman PKK Kecamatan Kalawat

Konsep pengembangan RTH melalui Redesain Taman PKK Kecamatan Kalawat antara lain:

- mempertahankan kondisi ekologis taman yang telah terbentuk melalui pohon-pohon yang membentuk bayang-bayang keteduhan, iklim mikro, paru-paru lingkungan, konservasi tanah dan air
- mendisain kembali taman melalui pemilihan jenis-jenis tanaman yang adaptif tumbuh di bawah naungan
- mendisain pola tanaman dengan memperhatikan unsur-unsur disain seperti kesatuan (*unity*), keseimbangan (*balance*), ritme, dan irama yang menciptakan harmonisasi dalam disain lansekap taman
- mendisain elemen-elemen lansekap taman (*furniture garden*) seperti : bangku taman,

papan informasi, hidrant, lampu taman, dan tempat sampah

Pemberdayaan Partisipasi Masyarakat Dalam Membangun RTH

Untuk mewujudkan RTH maka partisipasi masyarakat sangat diperlukan. Keikutsertaan masyarakat dalam mengembangkan RTH dapat diwujudkan melalui penataan Taman PKK Kecamatan Kalawat. Program partisipasi masyarakat dalam pengembangan RTH di Kecamatan Kalawat berupa penyuluhan dan pelatihan, untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman masyarakat terhadap arti penting eksistensi RTH dalam meningkatkan kualitas lingkungan hidup dan kehidupan mereka; melalui penyebaran informasi Ipteks bagi

Masyarakat (IbM) yang dilakukan oleh institusi pendidikan dalam kegiatan ini Universitas Sam Ratulangi.

Program partisipasi masyarakat bertujuan menyadarkan masyarakat luas agar memahami pentingnya RTH dalam meningkatkan kualitas lingkungan, mengubah gaya hidup masyarakat menjadi sadar lingkungan, dan mengarahkan masyarakat berwawasan lingkungan menuju masyarakat berwawasan ekologis.

Pemerintah dapat memberikan fasilitas dan kemudahan bagi masyarakat yang telah berkontribusi nyata dalam membangun RTH di lingkungannya, seperti membangun infrastruktur permukiman yang lebih baik melalui pengembangan Taman PKK Kecamatan Kalawat. Pemerintah dapat memberikan insentif kepada masyarakat yang telah menyediakan halaman/pekarangan untuk “daerah hijau” berupa keringanan pajak bumi dan bangunan (PBB), pembayaran listrik, telepon, atau kemudahan lain. Pemerintah juga dapat mengadakan program kemitraan dengan swasta terutama para pengembang dalam penyediaan RTH dengan program CSR.

Sosialisasi RTH (partisipasi masyarakat) dilakukan dengan menyelenggarakan pendidikan, pelatihan, dan pengembangan organisasi masyarakat yang berorientasi RTH dalam kegiatan IbM ini yakni kelompok PKK Kecamatan Kalawat dalam menata taman-taman PKK yang berlokasi dekat jalan Raya Provinsi yang merupakan potensi yang dapat dikembangkan sebagai Ruang Publik dan dapat dinikmati oleh segenap lapisan masyarakat baik di lingkungan permukiman sekitar maupun yang

melintasi taman tersebut dengan kendaraan bermotor.

Konsep Disain Taman PKK Kalawat

Konsep Disain Taman PKK Kalawat berdasarkan hasil *Forum Group Discussion* (FGD) yakni Taman yang berfungsi sebagai ruang terbuka publik dan bersifat aktif. Taman aktif yaitu taman yang dapat dinikmati oleh segenap lapisan masyarakat dengan memperhatikan kelengkapan elemen-elemen taman yang dapat menunjang kebutuhan pengguna untuk beristirahat dan bersantai. Menikmati keindahan dan kenyamanan taman baik di waktu siang hari dengan suasana teduh, asri, indah dan hijau maupun di waktu malam hari dengan penerangan (*lighting*) yang menciptakan kenyamanan dan keamanan.

Konsep Disain Taman PKK Kalawat memfasilitasi keinginan kelompok mitra diantaranya penggunaan elemen tanaman/vegetasi (*soft material*) seperti rumput jenis berbunga (*arachis pintoi*), tanaman kana varigata (*canna indica 'varigata'*), tanaman iris (*neomarica longifolia*), dan lili paris kuning. Taman PKK Kalawat merupakan taman tempat masyarakat kecamatan Kalawat bertemu antar warga sehingga mereka bisa saling bersosialisasi. Tujuan pembangunan taman PKK Kalawat yaitu memotivasi pemerintah, masyarakat dan pihak swasta agar bisa tertarik untuk mengembangkan ruang-ruang terbuka hijau sebagai salah satu atribut menciptakan kota hijau (*green city*).

Taman PKK Kalawat diharapkan menjadi model bagi kelompok-kelompok

PKK dan Aparatur Pemerintah lainnya untuk bisa menciptakan taman-taman demikian di lokasi-lokasi lain Kabupaten Minahasa Utara. Selain itu kehadiran taman PKK Kalawat diharapkan dapat memperbaiki lokus

penilaian Adipura Kabupaten Minahasa Utara khususnya di wilayah kecamatan Kalawat yang selama ini kurang terawat dan terpelihara.



Gambar 2
Disain Taman PKK Kalawat



Gambar 3
Taman PKK Kalawat Sebagai Ruang Terbuka Publik

Tahapan Pembuatan Taman PKK Kalawat

Tahapan membuat Taman PKK Kalawat antara lain: (a) Proses Perencanaan

Taman yang terdiri atas Persiapan awal dan inventarisasi Lahan, Proses Analisis, Perumusan Konsep, Disain Taman dan

Perkiraan Biaya Pelaksanaan (b) Proses Pelaksanaan Pembuatan dan Pemeliharaan Taman terdiri atas, Persiapan Pelaksanaan, Persiapan Tanah untuk penanaman, Penanaman (dimulai dari pohon, semak, *groundcover*, rumput), pemeliharaan rutin dan insidental.

Persiapan awal dan inventarisasi yakni dengan melakukan survei lahan (membuat sketsa lahan, mengukur titik utama bangunan atau pohon, mengukur bentukan, membuat sketsa kemiringan kemiringan tanah).

Faktor yang diperhatikan dalam tahap pembuatan Taman PKK Kalawat ini sebagai berikut: ukuran tanaman yang digunakan yaitu tanaman dewasa, menentukan jenis tanaman yang digunakan (berbunga dan tidak berbunga), menggunakan warna sesuai dengan warna bunganya dan warna daun, dalam proses pembuatan taman tanaman pohon berada paling atas sedangkan semak dan rumput berada berurutan di bawahnya sesuai stratifikasi tanaman.



Gambar 4
Survey, Observasi, dan Pengukuran Lapangan



Gambar 5
Pembersihan Lokasi dan Persiapan Pembuatan Taman



Gambar 6
Pembuatan Taman PKK Kalawat

Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Pengembangan ruang terbuka hijau di Kecamatan Kalawat sangat penting dilakukan melalui pembuatan Disain dan Pembangunan Taman PKK yang terintegrasi dan tidak secara parsial (terpisah-pisah). Disain yang terintegrasi menghasilkan taman yang indah, rapi, bersih, dan tertata secara asri sehingga memunculkan nilai estetika atau keindahan. Selain itu pemilihan jenis tanaman yang mudah dalam perawatan dan tahan terhadap iklim haruslah menjadi pertimbangan dalam pengembangan ruang terbuka publik.

Saran

1. Perlu dibentuknya kelompok kebersihan dan pertamanan yang bertanggung jawab dalam perawatan Taman PKK Kalawat

2. Perlunya anggaran pemeliharaan taman sehingga Taman PKK Kalawat lestari dan berkelanjutan

Daftar Pustaka

- Arifin, HS. 2005. Tanaman Hias Tampil Prima. Penebar Swadaya. 167 hal.
- Arifin, HS & Arifin, NHS. 2005. Pemeliharaan Taman. Penebar Swadaya. 171 hal.
- Arifin, HS. 2008. Taman Instan. Penebar Swadaya. 139 hal.
- Joga N. 2013. Gerakan Kota Hijau. 293 hal.
- Lestari, G & Kencana, P. 2008. Galeri Tanaman Hias Lanskap. Penebar Swadaya. 282 hal.
- Rukmana, HR. Bertanam Buah-buahan di Pekarangan. 2008. Penerbit Kanisius. 84 hal.
- WS, Don & Hadibroto, C. 2004. Mendisain Taman Mungil. Penebar Swadaya. 102 hal.